

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Keterlibatan madrasah dengan orangtua/masyarakat dapat membantu mengidentifikasi dan mendapatkan dukungan untuk nilai-nilai yang harus diajarkan. Keterlibatan dan kerjasama tersebut dapat membantu membuka jalan terbentuknya nilai-nilai yang religius.

1. Bentuk kerjasamayang dilakukan oleh guru dan orangtua adalah melakukan komunikasi dengan orangtua. Pertama ada dua teknik komunikasi yang dapat dilakukan untuk menjalin kerjasama guru dan orangtua yaitu teknik komunikasi resmi (formal), teknik komunikasi tidak resmi (non-formal), kedua keterlibatan orangtua pada pembelajaran anak dirumah, ketiga rapat wali murid bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan belajar siswa.
2. Karakter religius siswa yang terbentuk ketika pelaksanaan program Istigāsah di MTS Miftahut thullab yaitu dalam diri siswa tertanamnya sikap taqorrub, tawakal, dan sabar. Madrasah menyelenggarakan kegiatan pendidikan agama di luar mata pelajaran sebagai pengembangan diri peserta didik yang dijadikan salah satu media yang potensial untuk pembinaan karakter dan peningkatan mutu akademik peserta didik. Melalui kegiatan tersebut diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial, serta potensi, kompetensi dan prestasi peserta didik. Sehingga visi dan misi madrasah dapat terwujud.
3. Kolaborasi untuk meningkatkan kesadaran religius yang ditanamkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dilaksanakan melalui penanaman nilai-nilai ibadah seperti sholat, membaca al-qur'an, bersikap sopan santun kepada orang yang lebih tua dan teman sebaya . Guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan proses pembelajaran mengucapkan salam sebelum pembelajaran, berdo'a dan membaca al-qur'an. kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menarik sehingga karakter siswa akan tumbuh dengan sendirinya. Guru menunjukkan teladan yang baik kepada siswa, pemberian materi yang sesuai dan guru melaksanakan praktek langsung dari apa yang diajarkan dan selalu memberikan contoh yang baik kepada siswa.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang berkaitan dengan kolaborasi guru dan orang tua siswa dalam membentuk karakter religius agar lebih meningkat dalam pembelajaran, maka saran yang perlu disampaikan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Pendidik dapat memberikan kerja sama yang nantinya dapat dicontoh oleh siswa, pentingnya penanaman karakter religius di era milenial sekarang ini sebagai bekal siswa untuk memiliki pribadi yang baik serta membiasakan perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan nilai agama.
- 2) Bagi Orang tua diharapkan mampu memberikan teladan nilai-nilai kepribadian, berkomunikasi dengan sekolah atau pihak yang terkait pentingnya kerja sama serta keterlibatan orang tua yang diciptakan antara sekolah dan orang tua dalam tatanan degradasi moral.
- 3) Bagi Siswa diharapkan mampu membiasakan untuk menerapkan karakter yang telah diajarkan di madrasah, baik di lingkungan sekolah sendiri, keluarga, maupun masyarakat.

